

ABSTRAK

Tiara Maharani Diyah Pitaloka (1219210131): Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 405 pada Produk Deposito Mudharabah (Studi Kasus pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bandung Baleendah)

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam, dengan fungsi utama sebagai lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Salah satu produk penghimpunan dana adalah deposito mudharabah, yaitu akad kerja sama antara nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan bank sebagai pengelola dana (*mudharib*) dengan sistem bagi hasil yang disepakati pada saat awal akad. Permasalahan dalam penelitian ini terdapat pada ketidakterbukaan pengungkapan nisbah bagi hasil kepada nasabah dan kesesuaian penerapan PSAK 405 di Bank Syariah Indonesia KCP Bandung Baleendah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterbukaan informasi terkait nisbah bagi hasil dan mengevaluasi kesesuaian penerapan mudharabah dengan PSAK 405, khususnya pada aspek pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Fokus kajian diarahkan pada implementasi keempat aspek akuntansi mudharabah sebagaimana diatur dalam PSAK 405. Data primer dikumpulkan langsung dari sumber utama yaitu melalui wawancara dan observasi. Selain itu penelitian ini juga menggunakan data sekunder, yang merupakan informasi historis yang telah dikumpulkan oleh peneliti lain untuk mendukung analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengakuan, pengukuran, dan penyajian telah sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 405. Namun, aspek pengungkapan belum sepenuhnya dilakukan secara terbuka. Oleh karena itu, peningkatan transparansi menjadi hal penting untuk mewujudkan praktik perbankan syariah yang adil, dan sesuai syariah.

Kata Kunci: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 405, Akad Mudharabah, Deposito Syariah, Nisbah Bagi Hasil, Bank Syariah.